

**26 Juli 2019**
**Statistics**

IHSG 6,401 +0.26%  
 Dow 27,141 -0.47%  
 EIDO 26.12 -0.57%  
 Nikkei 21,685 -0.33%  
 IDR Rp 13,986 -0.18% (↑)  
 CPO Oct RM 2,058/MT +1.43%  
 Oil Close USD 56.02/barrel +0.25%  
 Oil Open USD 56.01/barrel -0.02%  
 ICENewcastleCoalAug\$74.65/MT -0.27%  
 Gold USD 1,415.80/ Troy ounce +0.08%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**
**WARAN (Exc Price, cumdate):.**
**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**
**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

IKBI – Rp 8 – 30 Jul (F)

**IPO:**

PT Kencana Energi Lestari Tbk – 20 Aug (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

LIFE – 26 Jul – 22 Aug  
 LUCK – 29 Jul – 23 Aug  
 NRCA – 1 Aug – 28 Aug  
 PGAS – 1 Aug – 30 Aug  
 ADFO – 2 Aug – 3 Sep  
 CNTX – 5 Aug – 30 Aug  
 CNTB – 5 Aug – 30 Aug  
 ASRM – 5 Aug – 30 Aug  
 BBRI – 6 Aug – 2 Sep  
 BTPS – 6 Aug – 2 Sep  
 BBNI – 5 Aug – 30 Aug  
 LINK – 2 Aug – 29 Aug  
 MPRO – 9 Aug – 5 Sep  
 BBTN – 2 Aug – 29 Aug  
 BMRI – 1 Aug – 28 Aug  
 LAND – 30 Mei – 26 Aug  
 PEHA – 30 Mei – 26 Aug  
 TRIL – 2 Aug – 29 Aug

**PROFINDO RESEARCH 26 JULI 2019**

Bursa amerika berakhir melemah di tengah perkiraan pelaku pasar bahwa The Fed tidak akan agresif dalam menurunkan suku bunga setelah laporan data ekonomi yang membaik serta komentar pejabat tinggi Bank Sentral Eropa. Data pesanan barang lama tumbuh 1.2% MoM di bulan Juni sedangkan konsensus hanya akan tumbuh 0.2%. Komentar Presiden ECB Mario Draghi bahwa tidak adanya risiko resesi pada kawasan Zona Euro juga membuat ekspektasi keagresifan pemangkasan suku bunga turun. Indeks Dow Jones -0.47%, S&P 500 -0.53% dan Nasdaq +1.00%.

Bursa eropa berbalik melemah akibat kekecewaan dari keputusan ECB yang masih menunggu data untuk kebijakan pelonggaran moneter. Sebelumnya ECB mengisyaratkan pelonggaran moneter, namun pada pertemuan kemarin ECB menahan kebijakan tersebut dan mengatakan bahwa risiko resesi ekonomi Zona Euro masih rendah. Indeks di Jerman anjlok setelah dirilisnya data survey bisnis Jerman yang turun menambah kekhawatiran pelaku pasar terhadap perlambatan ekonomi Jerman. Indeks FTSE 100 -0.17%, DAX -1.28%, CAC 40 -0.50%, STOXX 600 -0.56%.

Harga minyak mentah dunia berakhir melemah setelah ketegangan antara Iran dan Barat semakin memanas, namun kenaikan harga tertahan akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia akan menghambat permintaan minyak global. Seminggu setelah Iran menyerang kapal tanker Inggris. Inggris telah mengirim kapal perang untuk menemani semua kapal melewati selat Hormuz. AS, Inggris dan beberapa negara lainnya akan mengadakan pertemuan untuk membahas perlindungan pengiriman di teluk dari serangan Iran.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis karena ekspektasi penurunan suku bunga oleh The Fed. Indeks berhasil ditutup di atas MA 20, namun dengan volume yang turun. Sentimen global yang masih negative dan juga minimnya sentiment dalam negeri membuat indeks pada perdagangan hari ini akan bergerak melemah dengan rentang pergerakan di level 6351 - 6454. Saham yang dapat diperhatikan SSIA (SoS), BEEF (buy), JPFA (buy), MAPI (SoS), ISAT (buy), dan PTSN (SoS).

 Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Emiten pertambangan PT Timah Tbk (TINS) berpotensi menaikkan produksi sampai 100% YoY dengan adanya regulasi Permen ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Minerba. Pasalnya spot tambang primer yang sebelumnya dikelola oleh mitra harus dikelola mandiri oleh perseroan. Belum lagi ditambah tambang ilegal oleh rakyat dalam konsesi perseroan harus digandeng menjadi mitra. Pada 2018, TINS memproduksi timah

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	128.87	1.00
LSIP	AGRI	48.20	0.89
SIMP	AGRI	(44.19)	0.30
SSMS	AGRI	20.31	2.19
<b>AGRI</b>		<b>38.30</b>	<b>1.10</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.17	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.76	0.66
AUTO	AUTOMOTIVE	10.81	0.61
GJTL	AUTOMOTIVE	3.81	0.42
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>7.89</b>	<b>0.67</b>
BBCA	BANKS	31.45	4.80
BBNI	BANKS	9.65	1.35
BBRI	BANKS	16.67	2.79
BBTN	BANKS	8.78	1.03
BDMN	BANKS	13.17	1.18
BJBR	BANKS	9.62	1.39
BJTM	BANKS	5.89	1.08
BMRI	BANKS	12.46	1.86
<b>BANKS</b>		<b>13.46</b>	<b>1.94</b>
INTP	CEMENT	53.31	3.57
SMCB	CEMENT	(23.47)	1.83
SMGR	CEMENT	68.63	2.18
SMBR	CEMENT	636.90	3.06
<b>CEMENT</b>		<b>183.84</b>	<b>2.66</b>
GGRM	CIGARETTE	15.39	3.09
HMSF	CIGARETTE	26.64	9.06
<b>CIGARETTE</b>		<b>21.01</b>	<b>6.07</b>
PTPP	CONSTRUCTION	18.71	0.80
TOTL	CONSTRUCTION	6.57	1.58
WIKA	CONSTRUCTION	18.73	1.22
WSKT	CONSTRUCTION	9.87	0.95
WTON	CONSTRUCTION	17.81	1.65
ADHI	CONSTRUCTION	18.11	0.85
ACST	CONSTRUCTION	(2.61)	0.71
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>12.46</b>	<b>1.11</b>
ICBP	CONSUMER	23.41	5.14
INDF	CONSUMER	11.37	1.18
UNVR	CONSUMER	48.84	37.85
<b>CONSUMER</b>		<b>20.91</b>	<b>11.04</b>
MAPI	RITEL	28.81	2.55
RALS	RITEL	31.36	2.48
ACES	RITEL	32.67	6.94
LPPF	RITEL	19.33	6.23
<b>RITEL</b>		<b>28.04</b>	<b>4.55</b>
AKRA	OIL&GAS	20.29	1.62
ELSA	OIL&GAS	8.76	0.79
PGAS	OIL&GAS	13.06	1.03
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>14.04</b>	<b>1.15</b>
APLN	PROPERTY	6.38	0.34
ASRI	PROPERTY	10.70	0.70
BSDE	PROPERTY	10.87	0.87
CTRA	PROPERTY	21.02	1.40
KIJA	PROPERTY	20.87	1.05
LPCK	PROPERTY	2.04	0.18
LPKR	PROPERTY	32.26	0.21
PWON	PROPERTY	11.36	2.02
SMRA	PROPERTY	108.79	3.77
<b>PROPERTY</b>		<b>24.92</b>	<b>1.17</b>
TBIG	TELECOM	23.11	5.23
TLKM	TELECOM	16.76	3.31
TOWR	TELECOM	21.06	4.71
<b>TELECOM</b>		<b>20.31</b>	<b>4.42</b>

sebanyak 33.425 ton. Sementara pada tahun ini jumlah tersebut akan meningkat sekitar 65.000 ton -70.000 ton. Berkat aturan tersebut perseroan dapat mengelola lima sampai enam spot primer tambahan. Diantaranya adalah Batu Besi, Pemali, Sungailiat, lalu Tempilang dan Mayang sedang urus perizinan. Anak usaha TINS akan memperbarui teknologi dan kapasitas fasilitas pemurnian atau smelter timah di Muntok, Bangka Barat yang akan menjadi proyek besar perseroan sampai dengan 2021 kuartal I atau kuartal II.

PT Bank Panin Dubai Syariah (Perseroan) Tbk (PNBS) sepakat untuk melakukan restrukturisasi kredit kepada Duniatex Group. Gagal bayar Kupon Global Duniatex yang terjadi pada perusahaan tekstil asal Karanganyar, Jawa Tengah tersebut berdampak pada kemampuan bayar kepada PNBS. Namun dengan dilakukannya strategi restrukturisasi, kondisi tersebut diklaim tidak berdampak pada Rasio NPL (NPF), Rasio CAR, maupun kondisi likuiditas PNBS. Total pinjaman yang diberikan perusahaan kepada Duniatex Group sebesar Rp262,9 miliar. Adapun jaminan yang diberikan Duniatex berupa tanah dan bangunan dengan coverage sebesar 141%. (Bisnis)

PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mencetak penjualan bersih sebesar Rp21,45 triliun (+1,29% YoY) pada semester I/2019. Di sisi beban, beban pokok penjualan dan pendapatan naik 0,9% menjadi Rp10,5 triliun sedangkan beban keuangan menyusut 37,95% dari Rp120,7 miliar menjadi Rp74,9 miliar pada semester I/2019. Dengan raihan tersebut, laba bersih tumbuh 5,2% YoY menjadi Rp3,69 triliun. (Bisnis)

PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPC) berencana menambah kapasitas produksi specialty resin dengan nilai investasi sekitar Rp1 triliun seiring dengan permintaan pasar yang meningkat atas produk tersebut. Perseroan baru saja menyelesaikan penambahan kapasitas produksi yang berlokasi di Cikupa, Gresik, dan Merak dan mulai beroperasi pada Mei kemarin. Dengan fasilitas ini, volume produksi perseroan bertambah 20.000 ton per tahun pada tahun ini. (Bisnis)

PT MNC Studios International Tbk (MSIN), anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) membukukan pendapatan sebesar Rp954,3 miliar (+29% YoY). Kontribusi terbesar berasal dari meningkatnya pasokan konten ke MNCN FTA (free to air) TV selama masa primetime dan non-primetime. (Kontan)

PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 1.917 unit (+20,12% YoY) di semester I 2019. Jumlah itu setara 47,92% dari target penjualan sebanyak 4.000 unit alat berat di sepanjang tahun 2019. Segmen penjualan alat berat di sektor industri pertambangan menjadi kontributor penjualan paling besar, yakni 47% dari total penjualan. Sementara itu, kontribusi penjualan terbesar selanjutnya dari sektor konstruksi sebanyak 27%, perkebunan sebanyak 14%, lalu perhutanan sebanyak 12%. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 26 JULI 2019**

**SSIA**



**PT Surya Semesta Internusa Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 850 atau menguat Rp 40. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Rising Wedge** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 865**

**BEEF**



**PT Estika Tata Tiara Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 308 atau menguat Rp 30. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 350**  
**Stoploss < 300**

**JPFA**



**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 1630 atau menguat Rp 75. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1680**  
**Stoploss < 1615**

**MAPI**



**PT Mitra Adiperkasa Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 960 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**Sell On Strength**  
**Take Profit 995**

**ISAT**



**PT Indosat Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 3040 atau menguat Rp 310. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 3100**

**PTSN**



**PT Sat Nusapersada Tbk**

Pada perdagangan Kamis 25 Juli 2019 ditutup pada level 510 atau menguat Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meingkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 595**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Michael Filbery**  
(Research Analyst)  
[michael.filbery@profindo.com](mailto:michael.filbery@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).